

PENERAPAN SOFTWARE AKUNTANSI, PENGUKURAN KEPUASAN ORANG TUA SISWA DAN PENGEMBANGAN *MINI GREEN HOUSE* DI YAYASAN

Ade Imam Muslim
imemmuslim81@gmail.com

Tri Widiastuty
tri.widiastuty@ekuitas.ac.id

Fitri Lestari
fitri.lestari@ekuitas.ac.id

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS

ABSTRAK

Sekolah Alam Bandung (SAB) merupakan sekolah yang menjadikan dimensi alam sebagai sumber ilmu. Penggagas konsep pendidikan Sekolah Alam adalah Lendo Novo. Pada awalnya konsep pendidikan ini hanya merupakan suatu gagasan pendidikan, namun kemudian dicoba untuk diwujudkan menjadi sebuah model sekolah. Konsep pendidikan Sekolah Alam Bandung tidak menggunakan gedung sekolah melainkan saung kelas yang terbuat dari kayu. Permasalahan yang dihadapi di Sekolah Alam Bandung, yaitu belum tersedianya software akuntansi untuk memudahkan dalam pencatatan keuangan. Saat ini pencatatan keuangan dilakukan dengan menggunakan Ms Excel. Pembuatan laporan keuangan belum dilakukan setiap bulan atau dilakukan hanya setahun sekali, banyaknya pesaing baru yang hampir menyerupai konsep Sekolah Alam Bandung menjadi ancaman bagi Sekolah Alam Bandung sebagai penyedia jasa pendidikan dan kondisi mini green house sebagai sarana belajar bagi siswa perlu dilakukan perbaikan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan software akuntansi berbasis Excel secara otomatis dan juga menyebarkan kuesioner sebagai bentuk pengukuran kepuasan orang tua siswa atas layanan sekolah.

Kata kunci: Laporan Keuangan Sekolah; Mini Green House; Survey Kepuasan Orang Tua

1. LATAR BELAKANG

Sekolah Alam Bandung (SAB) merupakan sekolah yang menjadikan dimensi alam sebagai sumber ilmu. Penggagas konsep pendidikan Sekolah Alam adalah Lendo Novo. Pada awalnya konsep pendidikan ini hanya merupakan suatu gagasan pendidikan, namun

kemudian dicoba untuk diwujudkan menjadi sebuah model sekolah. Konsep pendidikan Sekolah Alam Bandung tidak menggunakan gedung sekolah melainkan saung kelas yang terbuat dari kayu. Sekolah Alam Bandung dipelopori oleh 5 (lima) orang alumni ITB yaitu, Eko Kurnianto (Teknik Penerbangan '93), Tati Sulastri (Geo Fisika dan Meteorologi '93),

Devi Teja (Matematika '95), Rina Farida (Biologi'94) dan Fajar Handyono (Geologi'89). Pada awal perintisannya, Sekolah Alam Bandung hanya memiliki 16 (enam belas) murid dari 12 (dua belas) orang tua siswa dan selanjutnya sebagian orang tua siswa angkatan pertama dikukuhkan sebagai Pengurus Yayasan awal. Lokasi Sekolah Alam Bandung terletak di wilayah Bandung Utara tepatnya Jl. Cikalapa II no. 4, RT 09 RW 03 Kp. Tanggulan Dago Pojok. Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung.

Gambaran umum terkait kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, ekonomi, dan sosial maupun lingkungan adalah sebagai berikut :

1. Segi Fisik

Sekolah Alam Bandung berdiri di atas tanah dengan luas 5.000 m² di lokasi perbukitan Dago Utara. Lokasi Sekolah Alam Bandung berada di lahan milik Bapak Hendro Martono, seorang yang sangat peduli di bidang pendidikan dan lingkungan. Akses menuju sekolah ini hanya dapat dijangkau dengan kendaraan roda dua. Jenjang pendidikan di Sekolah Alam Bandung dimulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan sekolah lanjutan (setingkat SLTP). Sekolah ini juga menyediakan layanan pendidikan inklusi yaitu layanan pendidikan yang diperuntukkan bagi anak berkebutuhan khusus (*special needs children*). Tujuan dari layanan inklusi ini adalah memberikan ruang sosial bagi anak berkebutuhan khusus agar dapat mandiri di kehidupannya kelak.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Alam Bandung antara lain sebagai berikut:

a. Saung, yaitu bangunan berupa tempat siswa SAB belajar. Saung di SAB ini dibuat bertingkat. Jumlah saung yang ada sebanyak 8 (delapan) bangunan di mana setiap saung ada yang terdiri dari 1 kelas sampai 2 kelas

- b. Kamar Kecil (WC), terletak di dekat bangunan saung. Terdapat juga ruang khusus shower untuk mandi bagi anak-anak dan area berwudhu
- c. Kantor Yayasan dan *Front Office*
- d. Perpustakaan
- e. Saung tempat sholat dan mengaji
- f. Ruang guru
- g. Ruang Inklusi (Paedagog) sebuah saung kecil yang berfungsi sebagai tempat konseling dan terapi paedagogik bagi siswa berkebutuhan khusus
- h. *Play Ground*
- i. Lapangan terbuka
- j. Kolam ikan berupa kolam yang cukup luas yang juga dapat digunakan sebagai tempat bermain siswa dan kegiatan *outbound*.
- k. Areal perkebunan sebidang lahan yang dimanfaatkan untuk menanam tanaman organik atau semi organik
- l. Tempat pengolahan sampah terpadu dan biodigester, yaitu fasilitas pengolahan limbah organik menjadi pupuk kompos serta tempat untuk menghancurkan limbah anorganik yang sudah dipisahkan dengan sampah daur ulang
- m. Areal peternakan, yaitu beberapa fasilitas peternakan yang terdiri dari kandang ayam
- n. Kantin
- o. Lahan parkir motor
- p. *Mini green house*
- q. Wahana *outbond flying fox* adalah bentangan kawat baja yang melintang di atas areal lapangan bermain yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan *flying fox* dalam aktivitas *outbound*.

2. Segi Sosial

Untuk masyarakat sekitar wilayah Dago sudah mengetahui lokasi Sekolah Alam Bandung dengan akses menuju sekolah ini hanya dapat dijangkau dengan kendaraan roda dua. Namun

untuk masyarakat Bandung secara umum belum mengetahui keberadaan Sekolah Alam Bandung ini. Masyarakat juga banyak yang belum paham mengenai sistem pendidikan yang ada di Sekolah Alam Bandung. Kurangnya plang nama sekolah juga menjadi penghambat yang menyebabkan masyarakat kurang mengetahui posisi sekolah ini.

3. Segi Ekonomi

Sumber penerimaan Sekolah Alam Bandung adalah berasal dari:

- a. Jihad harta yaitu dana pengembangan yang dibayarkan satu kali saat siswa mendaftar ke SAB
- b. Bea Guru, yaitu dana yang dibayarkan setiap bulan oleh siswa
- c. Penerimaan untuk KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), yaitu dana operasional kelas yang dibayarkan setahun sekali oleh siswa
- d. Penerimaan divisi usaha yang terdiri dari *fundraising* (pembuatan kalender, sewa tempat untuk pihak eksternal), catering, dan jemputan.

Permasalahan yang dihadapi di Sekolah Alam Bandung, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum tersedianya *software* akuntansi untuk memudahkan dalam pencatatan keuangan. Saat ini pencatatan keuangan dilakukan dengan menggunakan Ms Excel. Pembuatan laporan keuangan belum dilakukan setiap bulan atau dilakukan hanya setahun sekali. Pencatatan keuangan belum mengelompokkan transaksi berdasarkan akun-akunnya (aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban) sehingga sampai saat ini belum dapat diketahui dengan pasti berapa aktiva/aset yang dimiliki oleh Sekolah Alam Bandung.
2. Persaingan dunia pendidikan khususnya di Kota Bandung semakin tinggi sehingga ancaman bagi Sekolah Alam

Bandung sebagai penyedia jasa pendidikan. Oleh karena itu, dalam persaingan yang semakin meningkat guna mencapai tujuan dan target, maka Sekolah Alam Bandung harus menjaga kualitas layanan yang ditawarkannya dan berada di atas pesaing serta lebih bagus dari yang dibayangkan oleh pelanggan.

3. Kondisi *mini green house* sebagai sarana belajar bagi siswa perlu dilakukan perbaikan. Saat ini konsep *mini green house* adalah penanaman tanaman hidroponik seperti kangkung, bayam, daun bawang, dan sebagainya yang belum optimal pemanfaatannya.

2. METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan *software* akuntansi berbasis Excel, dilakukan dengan cara memberikan pelatihan, baik pelatihan akuntansi maupun pelatihan *software* itu sendiri. Yang menjadi peserta pelatihan adalah bagian keuangan, staf yayasan dan dewan pembina dari Sekolah Alam Bandung. Media yang digunakan untuk pelatihan ini adalah modul. Pendampingan direncanakan selama 3 (tiga) bulan. Dimulai dari menyusun *Chart of Account* yang akan digunakan dalam transaksi di Sekolah Alam Bandung. Menurut Weygandt, dkk (2010) daftar akun atau *Chart of Account* merupakan rekening dan nomor rekening diatur dalam urutan yang disajikan dalam laporan keuangan.

Metode berikutnya yaitu memberikan pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi. Pemahaman ini tentu diberikan kepada staf yang akan mengerjakan *software* akuntansi. Menurut Hall (2011) sistem informasi akuntansi adalah suatu subsistem yang memproses transaksi keuangan dan non-keuangan yang berpengaruh secara langsung terhadap pemrosesan transaksi keuangan. Selain itu, pemahaman terhadap siklus akuntansi sebagai langkah awal untuk membentuk

laporan keuangan. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menyusun laporan keuangan *cut off*, sebagai dasar awal dalam menyusun laporan keuangan selanjutnya. Kemudian memberikan pedoman pencatatan atau kebijakan pencatatan keuangan sekaligus memberikan pelatihan dalam mengaplikasikan *software* akuntansi berbasis Excel.

Kualitas jasa dalam dunia pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kesuksesan sebuah perusahaan. Menurut Venetis dan Ghauri yang dikutip oleh Aydin and Ozer (2005) secara umum *service quality* dilihat sebagai faktor kritis dalam menentukan tingkat keuntungan dan kemudian kesuksesan sebuah perusahaan. Ada dua proses yang menjelaskan kontribusi dari *service quality* terhadap profitabilitas, yaitu yang pertama : *service quality* dianggap sebagai salah satu media untuk melakukan diferensiasi dan penciptaan daya saing untuk menarik konsumen baru yang berkontribusi terhadap perolehan pangsa pasar. Kedua, *service quality* memperkuat keinginan konsumen untuk membeli lagi, membeli lebih, membeli jasa lainnya, menjadi kurang sensitif terhadap harga dan menceritakan pada yang lain mengenai pengalaman-pengalaman menyenangkan terhadap jasa tersebut. Pengukuran variabel kualitas pelayanan menurut Parasuraman, dkk (1988) mengidentifikasi lima dimensi ukuran kualitas layanan yaitu *reliability* (kandalan), *responsiveness* (daya tanggap), *assurance* (jaminan), *tangibles* (bukti langsung) dan *emphaty* (empati). Pengukuran ini dikenal sebagai model *service quality* (SERVQUAL). Metode survey kepuasan *paper based* langsung diberikan kepada orangtua siswa/siswi yang dilakukan sebagai berikut:

a. Melakukan penyebaran kuesioner kepuasan kepada orang tua siswa SD melalui guru masing-masing kelas mulai dari kelas 1 hingga kelas 6

- b. Mengumpulkan kembali kuesioner dari orang tua siswa melalui guru-guru masing-masing kelas
- c. Melakukan pengolahan data
- d. Membuat laporan hasil survey kepuasan orang tua siswa

3. HASIL DAN LUARAN

1. Penerapan *Software* Akuntansi

Aktivitas penerapan *software* akuntansi meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan kode akun (*chart of account*) dan penjelasannya
- b. Pembuatan modul jurnal sebagai pedoman menjurnal bagi staf akuntansi
- c. Pembuatan desain voucher keuangan
- d. Pembuatan *software* akuntansi berbasis Excel otomatis
- e. Sosialisasi dan pendampingan user dalam mengoperasikan *software* akuntansi

Software akuntansi ini sudah mulai digunakan oleh bagian keuangan untuk mencatat segala transaksi keuangan SAB per Januari 2017. Setelah *voucher* keuangan dibuat oleh staf keuangan, data keuangan dan *voucher* diserahkan kepada staf akuntansi untuk dicatat ke *software* akuntansi setiap hari. *Voucher* keuangan juga perlahan diperbaiki dan dilengkapi otorisasinya.

Software akuntansi terdiri dari tujuh modul. Modul pertama merupakan Data Utama Yayasan, yang berisi bulan dan tahun pembuatan laporan, pejabat pembuat laporan, dan saldo awal aset neto. Modul kedua adalah data COA, yang berisi daftar akun yang digunakan oleh Yayasan Sekolah Alam Bandung. Modul ketiga adalah Jurnal. Jurnal digunakan untuk menginput transaksi yang terjadi. Program ini didesain secara otomatis, sehingga input hanya terjadi para modul Jurnal, modul selanjutnya yaitu

saldo transaksi, buku besar dan laporan keuangan akan terbentuk secara otomatis. Laporan keuangan yang disusun telah disesuaikan dengan PSAK 45. Modul ke tujuh merupakan modul yang digunakan untuk menganalisis pencapaian realisasi anggaran. Ketujuh modul tersebut dijelaskan lebih lanjut pada luaran modul. Modul-modul yang dibuat telah disesuaikan dengan kebutuhan mitra serta dibuat sesederhana mungkin namun tetap bisa memfasilitasi kebutuhan atas perbaikan pencatatan keuangan mitra.



Gambar 1. Menu Utama Program Laporan Keuangan Yayasan Sekolah Alam Bandung

2. Pengukuran Kepuasan Orang Tua Siswa

Berdasarkan hasil kuesioner siswa/siswi serta orangtua, dari lima dimensi *service quality* rata-rata berada pada posisi baik, artinya kualitas pelayanan dan kinerja yang diberikan oleh SAB sudah memenuhi kepuasan pelanggan. Adapun beberapa indikator yang harus diperbaiki atau lebih ditingkatkan, yaitu fasilitas alat peraga belajar, komputer dan laboratorium hasilnya 50% menjawab kurang lengkap.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas, pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat karena mitra merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini seperti software akuntansi sudah digunakan untuk mencatat transaksi mulai dari bulan Januari 2017, sudah mengaplikasikan atau membuat voucher keuangan yang dilengkapi dengan otorisasinya, serta dengan penyebaran kuesioner SAB bisa memperbaiki kualitas layanannya untuk memenuhi kepuasan orang tua siswa. Selama proses pengabdian masyarakat, mitra merasa sangat senang dan antusias dalam mengikuti pelatihan keuangan dan informasi-informasi yang diberikan tentang strategi-strategi pemasaran untuk meningkatkan pesannya. Selanjutnya, mitra diharapkan akan menerapkan pencatatan keuangan sederhana, karena selain telah dibekali pelatihan, juga telah diberikan buku pencatatan keuangan sederhana dan beberapa buku kwitansi sebagai bukti pencatatan keuangan.

Keterbatasan mitra akan pengetahuan tentang keuangan dan pemasaran, sehingga pelatihan yang diberikan menjadikan mitra termotivasi untuk memajukan usahanya supaya mampu bersaing dan dapat meningkatkan omset dari order sepanjang waktu (bukan order musiman/waktu tertentu).

Program pengabdian kepada masyarakat ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya terutama terkait dengan tempat pelatihan yang tidak kondusif. Tempat pelatihan yang bergabung dengan ruang produksi sehingga menghambat ruang dan gerak dalam memberikan pelatihan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Hall, J.2011. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.

Aydin, Sdan Ozer, G. 2005. *The analysis of antecedants of customer loyalty in*

the Turkish mobile telecommunication market. European Journal of Marketing. Vol. 39 No.7/8.(Edisi 12. Jilid 1). Jakarta:Erlangga.

Parasuraman, A., Berry, Leonard L, dan Zeithaml, Valarie A. 1988, “*SERVQUAL; A-Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality*”. *Journal of Retailing* Vol;64 (Spring), pp. 12-40.